**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Deskripsi**

Modul ini berisi lima bab, yakni bab I yang berupa pendahuluan, bab II memuat tentang kebijakan pengembangan profesi guru, bab III yang berupa model dan perangkat pembelajaran, bab IV tentang penelitian tindakan kelas, bab V memuat tentang materi bidang studi bahasa Indonesia, serta asesmen dan lampiran.

1. **Prasyarat**

Membaca dan mencermati isi modul ini, prasyarat bagi Anda yang akan mempelajarinya adalah berfokus pada keempat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan kompetensi profesional.

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik peserta didik dilihat dari berbagai aspek seperti fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Hal tersebut berimplikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik karena peserta didik memiliki karakter, sifat, dan interes yang berbeda. Berkenaan dengan pelaksanaan kurikulum, seorang guru harus mampu mengembangkan kurikulum di tingkat satuan pendidikan masing- masing dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal.

Tata nilai termasuk norma, moral, estetika, dan ilmu pengetahuan, mempengaruhi perilaku etik peserta didik sebagai pribadi dan sebagai anggota masyarakat. Penerapan disiplin yang baik dalam proses pendidikan akan menghasilkan sikap mental, watak dan kepribadian peserta didik yang kuat. Guru dituntut harus mampu membelajarkan peserta didiknya tentang disiplin diri, belajar membaca, mencintai buku, menghargai waktu, belajar bagaimana cara belajar, mematuhi aturan/tata tertib, dan belajar bagaimana harus berbuat. Semuanya itu akan berhasil apabila guru juga disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Guru harus mempunyai kemampuan yang berkaitan dengan kemantapan dan integritas kepribadian seorang guru.

Guru di mata masyarakat dan peserta didik merupakan panutan yang perlu dicontoh dan merupkan suri tauladan dalam kehidupanya sehari-hari. Guru perlu memiliki kemampuan sosial dengan masyarakat, dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif. Dengan kemampuan tersebut, otomatis hubungan sekolah dengan masyarakat akan berjalan dengan lancar, sehingga jika ada keperluan dengan orang tua peserta didik, para guru tidak akan mendapat kesulitan.

Kemampuan sosial meliputi kemampuan guru dalam berkomunikasi, bekerja sama, bergaul simpatik, dan mempunyai jiwa yang menyenangkan. Kriteria kinerja guru dalam kaitannya dengan kompetensi sosial disajikan berikut ini. Kompetensi profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Guru harus selalu meng-*update*, dan menguasai materi pelajaran yang disajikan. Persiapan diri tentang materi diusahakan dengan jalan mencari informasi melalui berbagai sumber seperti membaca buku-buku terbaru, mengakses dari internet, selalu mengikuti perkembangan dan kemajuan terakhir tentang materi yang disajikan.

 Keempat kompetensi guru adalah prasyarat bagi guru yang akan mengikuti PLPG sekaligus memelajari modulnya.

1. **Petunjuk Penggunaan Modul**

 Para guru Bahasa Indonesia peserta PLPG, untuk memudahkan memahami modul ini bagi Anda akan disampaikan petunjuk belajar. Anggap saja petunjuk belajar ini sebagai saran bagi Anda. Agar lebih teknis, petunjuk belajar ini disajikan secara rinci seperti di bawah ini.

1. Anda diharapkan mencermati judul modul ini, selanjutnya baca kata pengantar modul. Daftar isi akan menuntun kepada Anda, materi apa saja yang akan tersajikan dalam modul ini. Daftar isi memberikan petunjuk awal tentang keseluruhan materi yang disajikan dalam modul ini, dengan demikian daftar isi tidak boleh dilewatkan untuk tidak dibaca dan dicermati.
2. Anda diharapkan membaca secara cermat daftar isi modul tersebut untuk mengetahui topik-topik yang disajikan pada lembar lembar berikutnya modul ini.
3. Pada setiap kegiatan belajar disajikan tiga bagian, yakni pengatar atau pendahuluan, inti yang berupa pemaparan materi, dan perlatihan. Pengantar atau pendahuluan memuat hal-hal yang berkaitan dengan cara untuk mencapai tujuan setiap kegiatan belajar. Inti yang memuat pemaparan materi, merupakan penjabaran materi utama. *Perlatihan*, mencoba memberikan gambaran bagaimana sebaiknya memberikan perlatihan yang tepat sesuai dengan topik yang dimaksud. Berkaitan dengan perlatihan, jika ada waktu, cobalah Anda diskusikan dengan sesama guru. Tentu masih banyak hal yang perlu dieksplorasi dalam setiap perlatihan. Artinya, perlatihan yang tersedia dalam modul ini bukan satu-satunya model perlatihan yang ideal. Andalah yang akan memutuskan model perlatihan mana yang tepat.
4. Selanjutnya, Anda diminta mencermati (dan membedah) kisi-kisi ujian kompetensi awal (UKA). Melalui pencermatan kisi-kisi UKA, dalam pikiran Anda sudah mulai menampakkan gambaran tentang butir soal yang akan muncul. Ini adalah prediksi tentang butir soal.
5. Berkaitan dengan nomor 4, pengembangan butir soal pada bagian Evaluasi modul ini merupakan tawaran (pilihan). Anda dimungkinkan mengembangkan butir soal yang berbeda, yang lebih variatif dan lebih baik. Kerjakan bagian ini, kemudian cocokkan jawaban terhadap soal-soal evaluasi Anda dengan kunci jawaban penilaian yang disediakan pada bagian akhir modul ini.
6. Bagian akhir modul ini adalah daftar pustaka. Bagian ini menyiratkan perbendaharaan bacaan yang dijadikan rujukan pengembangan modul ini. Anda dipersilakan untuk mengritisi sajian daftar pustaka tersebut.
7. **Tujuan Akhir**

Tujuan akhir setelah mempelajari modul ini (dan sekaligus mengikuti PLPG dengan sungguh-sungguh) adalah meningkatnya keempat kompetensi guru. Artinya, jika sebelumnya pemahaman dan penguasaan terhadap keempat kompetensi guru kurang maksimal, maka setelah proses mempelajari, memahami, dan mengikuti PLPG, maka kompetensi guru akan meningkat cukup signifikan.